

ABSTRAK

Peningkatan jumlah lansia di Kota Palembang serta keberadaan anak terlantar menunjukkan kebutuhan akan fasilitas sosial yang lebih adaptif. Panti sosial konvensional dinilai belum mampu memenuhi aspek psikologis dan sosial penghuni, ditandai dengan rendahnya tingkat kebahagiaan lansia dan kurangnya interaksi sosial. Di sisi lain, anak-anak asuh juga mengalami kekosongan figur keluarga. Perancangan ini mengusung konsep intergenerational space untuk mempertemukan lansia dan anak dalam satu lingkungan yang saling mendukung. Pendekatan wayfinding diterapkan guna memudahkan orientasi ruang bagi lansia. Hasil perancangan diharapkan mampu menciptakan hunian yang inklusif, nyaman, serta meningkatkan kualitas hidup dan interaksi sosial antar generasi.

Kata kunci: panti sosial, lansia, anak, intergenerational space, wayfinding